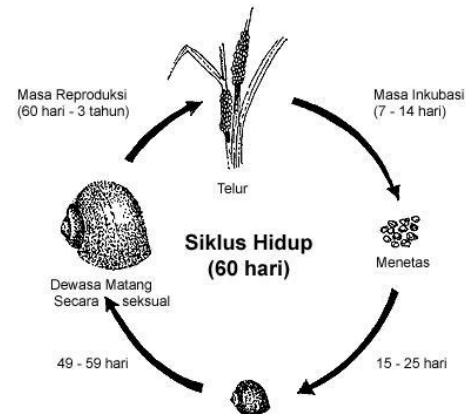


Siklus Hidup Keong Mas

- Keong mas dewasa meletakkan telur pada tempat-tempat yang tidak tergenang air (tempat yang kering) dan bertelur pada malam hari pada rumpun tanaman, tonggak, saluran pengairan bagian atas dan rumput-rumputan.
- Telur keong mas diletakkan secara berkelompok berwarna merah jambu seperti buah murbei sehingga disebut juga keong murbei.
- Keong mas selama hidupnya mampu menghasilkan telur sebanyak 15-20 kelompok, yang tiap kelompok berjumlah kurang lebih 500 butir, dengan persentase penetasan lebih dari 85%.
- Waktu yang dibutuhkan pada fase telur yaitu 1-2 minggu, pada pertumbuhan awal membutuhkan waktu 2-4 minggu, lalu menjadi siap kawin pada umur 2 bulan.

- Keong mas dewasa berwarna kuning kemasam.
- Dalam satu kali siklus hidupnya memerlukan waktu antara 2 – 2,5 bulan.
- Keong mas dapat mencapai umur kurang lebih 3 tahun.



Penyusun : Amelia Pertiwi, S.TP.

UPTD BALAI PERLINDUNGAN TANAMAN
PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI
SUMATERA SELATAN

Jl. Kol. H. Burlian No. 6 Palembang 30153
Telepon : (0711) 417458, 411785 fax: (0711) 417458

Email : bptphsumsel@yahoo.co.id

HAMA KEONG MAS PADA TANAMAN PADI



UPTD Balai Perlindungan Tanaman
Pangan dan Hortikultura Provinsi
Sumatera Selatan

Pendahuluan

- Keong mas (*golden apple snail / Pomacea canaliculata*) merusak tanaman dengan cara memarut jaringan tanaman dan memakannya, yang menyebabkan adanya bibit yang hilang di pertanaman.
- Bekas potongan daun dan batang yang diserang keong mas terlihat mengambang.
- Waktu krisis untuk mengendalikan keong mas adalah pada saat 10 hari setelah tanam pindah, atau 21 hari setelah sebar benih (benih basah). Setelah itu laju pertumbuhan tanaman lebih besar daripada laju kerusakan oleh keong mas.
- Keong mas merupakan salah satu hama penting yang menyerang padi muda, terutama di sawah yang ditanam dengan sistem tabela.
- Keberadaan keong mas di lapangan ditandai oleh adanya telur berwarna merah mudah dan keong mas dengan berbagai ukuran dan warna.

Morfologi Keong Mas

Morfologi Keong Mas (*Pomacea canaliculata*)

- Bentuk cangkang keong mas hampir mirip dengan siput sawah yang disebut gondang, bedanya cangkang keong mas berwarna kuning keemasan hingga coklat transparan serta lebih tipis. Dagingnya lembut berwarna krem keputihan sampai merah keemasan atau oranye kekuningan, besarnya kurang lebih 10 cm dengan diameter cangkang 4-5 cm.
- Bertelur di tempat yang kering 10-13 cm dari permukaan air.
- Kelompok telur keong mas memanjang dengan warna merah jambu seperti buah murbai karena itu disebut siput murbai.



- Panjang kelompok telur keong mas 3 cm lebih, lebarnya 1-3 cm, dalam kelompok besarnya 4,5-7,7 mg.
- Keong mas bersifat herbivor yang pemakan segala dan sangat rakus, tanaman yang disukai tanaman yang masih muda dan lunak seperti bibit padi, tanaman sayuran, dan enceng gondok.
- Apabila habitat keong mas dalam keadaan kekurangan air maka keong mas akan membenamkan diri pada lumpur yang dalam, hal ini dapat bertahan selama 6 bulan.
- Bila habitat keong mas sudah ada airnya, maka keong mas akan muncul kembali pada saat pengolahan lahan.
- Keong mas mempunyai jenis kelamin yaitu jantan dan betina, tidak seperti jenis siput yang lain.
- Keong mas siap melakukan kopulasi pada saat kondisi air terpenuhi pada areal persawahan.